

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan ayam ras yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan telurnya. Usaha sektor peternakan ayam petelur merupakan bidang usaha yang memberikan peranan sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Protein yang terdapat pada telur memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari manusia karena mengandung berbagai asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia. Peranan ini tidak dapat digantikan oleh sumber protein nabati. Telur ayam ras banyak digemari oleh masyarakat karena merupakan salah satu sumber protein hewani dan juga harganya yang terjangkau. Penduduk Indonesia dari tahun ketahun semakin meningkat, seiring dengan peningkatan tersebut maka peran dibidang peternakan sangat dibutuhkan untuk menyediakan protein hewani untuk masyarakat. Berdasarkan data statistik peternakan dan kesehatan hewan (2019) konsumsi telur ayam ras perkapita pada 2017 sebesar 106.418 butir dan pada tahun 2018 sebesar 108.399 butir. Terjadi peningkatan sebesar 1,86% pada tahun 2018.

Program *biosecurity* dalam tata laksana peternakan merupakan suatu hal yang harus dijalankan. Program ini merupakan salah satu cara untuk mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam karena tidak satupun program pencegahan penyakit yang dapat bekerja dengan baik tanpa penerapan program *biosecurity*. Selain itu limbah dari proses pemeliharaan harus ditangani dengan baik agar tidak mengganggu atau mencemari lingkungan sekitar perusahaan. Limbah selain mengganggu lingkungan perusahaan juga dapat mengganggu kesehatan dan produksi ayam. Limbah yang dihasilkan dari proses pemeliharaan antara lain berupa feses, sekam, limbah cair, botol vaksin dan bangkai ayam.

UD. Mahakarya Farm merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan unggas ayam ras petelur yang berlokasi di dusun Cempokosari, desa Sarimulyo, kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi. Pada saat ini, UD. Mahakarya Farm memiliki kapasitas populasi sebanyak 90.000 ekor. Perusahaan yang dikelola oleh perseorangan yang telah berhasil bersaing dikancah nasiona

diharapkan dapat memberi pelajaran dan pengalaman yang baik dalam hal program *biosecurity* dan juga penanganan limbah yang baik pada pemeliharaan ayam ras petelur. Penanganan *biosecurity* dan limbah di UD. Mahakarya Farm sudah terprogram dengan baik, dengan adanya pemograman kegiatan yang akan dilakukan pastinya sangat membantu dalam mengantisipasi suatu penyakit yang akan menyerang pada ternak.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/istansi dan unit bisnis strategis lainnya. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu memahami tentang pengaplikasian pengetahuan teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Mengetahui penerapan dari manajemen program *biosecurity* peternakan ayam ras petelur di UD. Mahakarya Farm Banyuwangi.
2. Mengetahui penanganan limbah yang dihasilkan dari ayam ras petelur di UD. Mahakarya Farm Banyuwangi

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat yang di dapat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan serangkaian kegiatan yang ada di lapangan.
2. Mahasiswa dapat memahami tentang pengaplikasian teori yang di dapat di bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di lapangan.
3. Mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman di dunia kerja.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm yang berlokasi di Jl. Pahlawan Abdul Mukti No. 30 Dusun Cempokosari, Desa Sarimulyo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 17 Agustus 2021 sampai dengan 16 Oktober 2021.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di UD. Mahakarya Farm sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Metode yang dilakukan selama kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan, proses pemeliharaan, dan proses produksi.

b. Pelaksanaan Kegiatan PKL

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti manajer farm, kepala bagian per unit, dan pembimbing lapangan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

d. Diskusi

Metode dengan pembelajaran di kelas yang fokus kepada pemecahan masalah. Pembelajaran tersebut dilaksanakan 5 kali selama PKL yang diawali dengan penyampaian materi kemudian sesi tanya jawab.

e. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar baik berupa foto maupun video yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan.